



Peningkatan Eevaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Guru untuk Anak Usia Dini di TK Al-Hikmah Desa Baru Siak Hulu Kampar

Yenni Yunita^{1*}, Siti Quratul Ain², Restu Nabila³, Anggun⁴, Ria Safitri⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Riau

Email korespondensi : yennyunita@fis.uir.ac.id

Keywords:

Evaluation 1, Al-Qur'an Learning 2, Early Childhood 3

ABSTRACT

This PKM takes the form of training for teachers in improving the evaluation of Al-Qur'an learning for young children. As an educator, including a teacher at the Early Childhood level, you should be able to instill a high love for the Al-Qur'an and try to study it well and correctly and apply it in everyday life. Learning the Al-Qur'an should start from early childhood so that a feeling of love and desire arises in children to learn the Al-Qur'an. If a child has a strong desire to learn the Qur'an, then introducing the basics of learning the Qur'an will make it easier for teachers to teach it to young children. Then, to see and measure children's ability to memorize short letters and daily prayers carried out with PAIKEM (Active Innovative Creative Effective and Fun Learning), teachers must improve the evaluation of Al-Qur'an learning so that the aim of learning Al-Qur'an is The Qur'an can be achieved optimally. The location of this community service is carried out at Al-Hikmah Kindergarten, Baru Siak Hulu Kampar Village. This activity aims to provide training and reinforcement to teachers in guiding children to get used to reading and memorizing the Al-Qur'an fluently and fluently by the correct makhraj and recitation so that the objectives of learning the Al-Qur'an are achieved optimally.

Keywords:

Evaluasi 1, Pembelajaran Al-Qur'an 2, Anak Usia Dini 3

ABSTRAK

PKM ini berupa pelatihan bagi Guru dalam meningkatkan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an terhadap Anak Usia Dini. Sebagai seorang Pendidik termasuk Guru pada level Anak Usia Dini hendaknya bisa menanamkan kecintaan yang tinggi terhadap Al-Qur'an dan berusaha mempelajarinya dengan baik dan benar serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an ini hendaknya dimulai sejak Anak Usia Dini agar timbul rasa cinta dan keinginan pada diri anak untuk mempelajari Al-Qur'an. Apabila sudah muncul keinginan yang kuat untuk mempelajari Al-Qur'an dalam diri anak maka pengenalan dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an akan lebih mudah oleh Guru dalam mengajarkannya kepada Anak Usia Dini. Kemudian untuk melihat dan mengukur kemampuan anak dalam menghafalkan surat-surat pendek dan do'a-doa harian di laksanakan dengan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) maka perlu bagi guru meningkatkan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat di capai dengan maksimal. Adapun lokasi Pengabdian masyarakat ini di laksanakan di TK Al-Hikmah Desa Baru Siak Hulu Kampar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan penguatan kepada Guru dalam membimbing anak agar terbiasa dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dengan fasih dan lancar sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar sehingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an tercapai dengan maksimal.

Received: 13 November 2023

Accepted: 31 Desember 2023

1. PENDAHULUAN

Adapun program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa Pelatihan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Guru dan Anak Usia Dini di Sekolah TK Al-Hikmah Desa Baru Siak Hulu Kampar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Jl. Jl. Muslim, RT.01RW.01 Desa Baru Pasir Putih Kec. Siak Hulu Kab.Kampar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membimbing siswa agar memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an terutama dalam melafalkan dan menghafalkan ayat-ayat pendek dan do'a - doa harian dengan baik dan benar. Di antara permasalahan yang sering dihadapi anak ketika belajar Al-Qur'an diantaranya kurang tepat dan kurang fasih dalam melafalkan dan menghafal surat-surat pendek dan kesalahan juga terjadi ketika melafalkan beberapa do'a harian. kemudian permasalahan pada Guru juga kadang ada diantara mereka yang bacaan perlu di perbaiki agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam mengajarkannya kepada anak usia dini. Hal ini terlihat pada menurunnya minat siswa untuk mempelajari Al-Qur'an sehingga tidak bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya untuk mengatasi permasalahan ini perlu adanya evaluasi terhadap pembelajaran Al-Qur'an

agar terhindar dari kesalahan-kesalahan terutama pada saat mempelajari do'a-do'a harian dan bacaan ayat-ayat pendek. Kegiatan pengabdian ini berupa program pelatihan dalam Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Guru dan Anak Usia Dini.

Sebagai seorang Pendidik termasuk Guru pada level Anak Usia Dini hendaknya bisa menanamkan kecintaan yang tinggi terhadap Al-Qur'an dan berusaha mempelajarinya dengan baik dan benar serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an ini hendaknya dimulai sejak Anak Usia Dini agar timbul rasa cinta dan keinginan pada diri anak untuk mempelajari Al-Qur'an. Apabila sudah muncul keinginan yang kuat untuk mempelajari Al-Qur'an dalam diri anak maka pengenalan dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an akan lebih mudah oleh Guru dalam mengajarkannya kepada Anak Usia Dini. Pembiasaan yang dilakukan sejak usia dini akan lebih melekat dalam diri anak karena masa ini intensif untuk mengenal pengetahuan yang baru. Kemudian untuk melihat dan mengukur kemampuan anak dalam menghafalkan surat-surat pendek dan do'a-doa harian di laksanakan dengan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) maka perlu bagi guru meningkatkan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an

agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat di capai dengan maksimal.

Karena pentingnya peranan tersebut, maka mendorong tim pengabdian masyarakat untuk melaksanakan kegiatan "Peningkatan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an bagi guru untuk Anak Usia Dini di TK Al-Hikmah Desa Baru Siak Hulu Kampar".

2. METODE

Adapun Pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan di TK Al-Hikmah yang terdapat di TK Al-Hikmah Desa Baru Siak Hulu Kab. Kampar provinsi Riau.

Adapun rencana kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah: Pertama, Melakukan observasi ke lapangan yaitu sekolah TK AL-Hikmah Kedua, Pemilihan tempat penyelenggaraan kegiatan pengabdian. Ketiga, Berdiskusi dengan mitra kerja. Keempat, Melaksanakan kegiatan pengabdian yaitu dalam bentuk pendampingan.

Adapun bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan yang di berikan kepada Guru TK Al-Hikmah kemudian metode yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan ini diantaranya:

Pertama, Ceramah bervariasi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta penyuluhan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: pengetahuan tentang pembelajaran Al-Qur'an diantaranya hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian.

Kedua, Demonstrasi. Metode ini digunakan untuk melihat suatu proses kerja yaitu tahap-tahap atau prosedur pengenalan Ibadah Anak Usia Dini, pendampingan Ibadah, kemudian dilanjutkan dengan praktek guru mengajar yang sebelumnya telah didemokan oleh tim pengabdian (mahasiswa). Demonstrasi ini di praktekkan oleh 2 orang tim pengabdian (mahasiswa) dihadapan peserta sehingga mereka dapat melihat secara langsung tentang evaluasi pembelajaran Al-Qur'an kepada anak usia dini agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an nya tercapai.

Adapun prosedur kerja yang akan dilalui adalah: (1) Observasi dan survey. Tahapan pertama yang dilakukan oleh tim adalah dengan melaksanakan

survei ke lembaga PAUD. Hasil observasi dan survei tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting diketahui oleh setiap guru di sekolah agar terselenggara kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Guru dapat merancang pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan, serta anak merasa mengenal dekat dengan lingkungan sehingga aspek perkembangan, diantaranya aspek perkembangan fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, moral dan agama serta seni dapat berkembang optimal. (2) Diskusi dengan mitra kerja. Hasil observasi dan survei yang telah tim lakukan, kemudian didiskusikan dengan mitra, yakni Kepala Sekolah TK Al-Hikmah Desa Baru Siak Hulu Kampar, maka dapat disimpulkan bahwa dipandang perlu mengadakan penyuluhan ini. (3) Persiapan pelaksanaan pelatihan. Sebelum pelatihan dilaksanakan, tim menyusun materi tentang praktek ibadah serta agenda pelaksanaan pendampingan, terutama penunjukkan pemateri dalam pendampingan. Pendampingan direncanakan diadakan dalam dua hari dengan jumlah peserta dibatasi 70 orang peserta dari murid. Anggota tim yang akan menjadi pemateri. Seluruh peralatan dan perlengkapan dalam praktik juga disiapkan oleh tim penyelenggara pengabdian. (4) Pelaksanaan Penyuluhan, dilakukan selama beberapa hari dengan memilih hari efektif sekolah sesuai permintaan para guru.

Untuk bantuan atau kontribusi dari pihak mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sebagai berikut: Memberikan informasi terkait hal yang dibutuhkan oleh guru setempat mengenai pembahasan yang akan dibahas dalam pendampingan, Menyiapkan tempat pendampingan, Turut menyebarkan undangan dan info kepada rekan guru di lembaga yang berada di Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

Setelah diselenggarakannya pelatihan ini, diharapkan ada program keberlanjutan di lapangan, diantaranya: Membuat forum komunikasi dan diskusi, akses informasi antara partisipan baik dari pihak akademisi, lembaga sekolah terkait masalah anak usia dini. Kemudian Melaksanakan kerjasama antar pihak akademisi dengan lembaga terkait permasalahan untuk dijadikan pengabdian masyarakat berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: Pertama, Pengenalan Pembelajaran AL-Qur'an kepada peserta didik. Proses Pembelajaran AL-Qur'an kepada anak usia dini yang dilaksanakan di TK Al-Hikmah di Desa Baru Kec Siak Hulu Kab. Kampar, diterapkan melalui pembiasaan, praktek dan pembelajaran langsung.



Gambar 1. Foto PkM bersama Murid TK



Gambar 2. Foto PkM bersama Murid TK

Pengenalan Al-Qur'an melalui pembiasaan rutin misalnya menghafalkan surat pendek dan menghafalkan doa harian,. Kemudian pembelajaran Al-Qur'an dengan pembelajaran langsung misalnya membaca dan menghafalkan surat-surat pendek serta do'a-doa harian.

Kemudian materi pembelajaran Al-Qur'an di antaranya membaca dan menghafalkan surat-surat pendek serta do'a-doa harian tersebut disampaikan dengan metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: pembelajaran Al-Qur'an di antaranya membaca dan menghafalkan surat-surat pendek serta do'a-doa harian.

Kedua, Demonstrasi . ini dilakukan oleh 2 orang tim pengabdian dihadapan peserta sehingga peserta

dapat mengamati secara langsung praktek ibadah kepada anak usia dini.



Gambar 3. Foto PkM bersama Guru

Metode demonstrasi ini mempunyai beberapa tujuan diantaranya untuk memberikan keterampilan tertentu pada peserta didik, memudahkan berbagai jenis penjelasan, membantu peserta didik dalam memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian. Untuk melaksanakan metode demonstrasi ada beberapa langkah yang harus dilakukan menurut JJ Hasibuan dan Mujiono (1993:31) yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. (1) Perencanaan Untuk perencanaan ini perlu merumuskan tujuan keterampilan yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di antaranya membaca dan menghafalkan surat-surat pendek serta do'a-doa harian. (2) Pelaksanaan. Pada tahap ini TIM pengabdian memperlihatkan video tentang pembelajaran Al-Qur'an di antaranya membaca dan menghafalkan surat-surat pendek serta do'a-doa harian. Kemudian peserta didik disuruh untuk mengikuti atau mempraktikkan kembali apa yang sudah didemonstrasikan sebelumnya. Dengan demikian, peserta didik dapat terlibat secara langsung baik emosi, inteligensi, tingkah laku maupun indera mereka dan mendapatkan pengalaman langsung yang akan memperjelas dan memperkuat daya ingat tentang apa yang telah dipelajarinya. (3) Evaluasi. Pada tahap terakhir ini peserta didik mempraktikkan kembali kegiatan praktek membaca dan menghafalkan surat-surat pendek serta do'a-doa harian yang sudah didemonstrasikan, tim pengabdian yang lain mengamati peserta didik yang sedang mempraktikkan sholat dhuha kembali sambil yang lain mengevaluasinya.

Adapun hasil dari Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim Prodi PIAUD Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah terlaksana sebagai berikut: (a) Adanya

peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta tentang pembelajaran Al-Qur'an di antaranya membaca dan menghafalkan surat-surat pendek serta do'a-doa harian untuk Anak Usia Dini khususnya di sekolah TK Al-Hikmah. (b) Seluruh peserta telah memahami tentang pembelajaran Al-Qur'an di antaranya membaca dan menghafalkan surat-surat pendek serta do'a-doa harian. (c) Peningkatan wawasan kepada guru pendidikan anak usia dini (PAUD) terkait pendampingan praktek pembelajaran Al-Qur'an di antaranya membaca dan menghafalkan surat-surat pendek serta do'a-doa harian, tahap Demonstrasi di mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi..

4. SIMPULAN DAN SARAN

PkM ini berupa pelatihan bagi Guru dalam meningkatkan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an terhadap Anak Usia Dini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan penguatan kepada Guru dalam membimbing anak agar terbiasa dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dengan fasih dan lancar sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar sehingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an tercapai dengan maksimal. Kegiatan pengabdian ini di hadiri oleh Kepala Sekolah bersama 6 orang Guru serta 72 orang murid.

Anak usia dini yang bersekolah di TK Al-Hikmah Desa Baru Siak Hulu Kampar, walaupun anak-anak Usia Dini ini di jam sekolah sudah dibiasakan mendengarkan dan menglafalkan surat-surat pendek serta do'a-doa harian, di sarankan agar bacaan mereka perlu di evaluasi oleh guru karena masih ada sebagian anak yang bacaannya belum sesuai dengan makhraj dan tajwid yang ada dalam Al-Qur'an. Hal ini penting di laksanakan agar anak kedepan akan terbiasa dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dengan fasih dan lancar sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar sehingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an tercapai dengan maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih diberikan kepada semua pihak baik pimpinan yang telah memberikan izin, tim Pengabdian masyarakat dari Prodi PIAUD FAI UIR yang telah memberikan kontribusinya, Sekolah TK Al-Hikmah tempat dilaksanakannya pengabdian, serta DPPM yang telah memberikan dana sehingga sangat membantu terlaksananya program Pengabdian pada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad, (2008) *Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Imam Syafii,
- Abudinata, (2010) *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Pemuda Media Grup,
- Abu Ja'far Muhammad bin Jarir, (2008) *Tafsir at-Tabari*, jilid 17, Jakarta: Pustaka Azzam
- Ahmad Musthafa, (2006) *Tafsir Al- Maraghi Jilid 15*, Bayrut: Darul kutub ilmiyah.
- Ahzami Saimun Jazuli, (2006) *Al-Hayatu fil Quran al-Karim*, terj. Sari Narulita, Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Rasyidin, (2008). *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Cipta Pustaka,
- A.Murni Yusuf, (2017) *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Kencana,
- Hamka, (2015) *Tafsir Al-Azhar, Jilid 2*, Jakarta: Gema Insani.
- Muhammad Hasbi Asshiddiqy, (2011) *Tafsir Al-Quran Majid An-Nur*, Jakarta: Cakrawala Publishing, , hal
- M.Qurais Shihab, (2000). *Tafsir Al-Misbah, Kesan dan Kesan Keserasian Al-Quran*, Ciputat: Lentera Hati,
- Nana Sudjana, (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2002
- Ngalim Purwanto, (2006). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Tafsir Kemenag RI, (2011) Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia, Wahbah Az-Zuhaili, Tafsir Al-Munir, Damaskus: Darul Fikri